

INTISARI

Pneumonia merupakan suatu proses infeksi akut yang menyerang traktus respiratorius bagian bawah atau peradangan dari Parenkhym paru dimana asinus terisi dengan cairan radang dengan atau tanpa disertai sel radang ke dalam dinding alveoli dan rongga interstisium.

Pneumonia biasanya disebabkan oleh bermacam-macam etiologi seperti bakteri, virus, jamur dan benda asing. Pada umumnya pneumonia ditandai dengan adanya batuk dan atau kesukaran bernafas disertai peningkatan frekuensi nafas (nafas cepat) sesuai umur.

Berdasarkan perbandingan dengan hasil penelitian lain, insidensi pneumonia pada balita di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta sudah tergolong rendah.

Ditinjau dari hasil data didapatkan kasus pneumonia yang terbanyak disebabkan oleh bakteri dan hasil analisis data faktor resiko pneumonia pada balita disebabkan oleh status gizi yang kurang, imunisasi yang tidak memadai, tingkat sosio ekonomi rendah dan tingkat pelayanan kesehatan yang rendah.

Insidensi Pneumonia pada balita di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta tidak dapat dijadikan patokan Insidensi Pneumonia pada balita di Yogyakarta karena data hanya diambil dari salah satu Rumah Sakit di Yogyakarta dan selain itu diperlukan penelitian langsung ke masyarakat. Oleh karena itu Insidensi Pneumonia di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta hanya sebagai gambaran atau data pelengkap.

ABSTRACT

Pneumonia is a chronic infection process attacking lower *tractus respiratorius* or part of lung parenchyma where *asinus* filled with inflammation fluid either with or without inflammation gel in alveolar membrane and intestinal cave.

Pneumonia is usually caused by various etiologies, such as bacteria, viruses, fungi, and foreign bodies. Generally, pneumonia is marked by cough and/or breathing difficulties with the increase in breathing frequency.

Based on the comparison with other studies, pneumonia incidence for infants in RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta is considered as low.

The result from data of pneumonia cases shows that the bacteria become the main cause of the disease, whereas analysis result from risk-factor data shows that pneumonia for infants is caused by low nutrition, insufficient immunization, low socio-economic level, and lack in health service.

Pneumonia incidence for infants in RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta cannot be used as a measure for the incidence in Yogyakarta because the data is only taken from one of many hospitals in Yogyakarta; besides, direct further study in society is indeed required. Therefore, the pneumonia incidence in RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta may only be used as a rough description or complementary data.